ABSTRAK

Wihda Muhdisah, 210101050085, Pembentukan Jiwa Kewirausahaan Melalui Metode *Project Based Learning* Pada Siswa SMKN 1 Kusan Hilir, Pembimbing Skripsi Drs. Dina Hermina M.Pd., pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin 2025.

Kata Kunci: Pembentukan Jiwa,Metode *Project Based Learning*,Karakter

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi pembentukan jiwa kewirausahaan pada siswa SMKN 1 Kusan Hilir. Pada sekolah ini terdapat beberapa siswa yang memiliki karakter yang berbeda-beda yang mana ada beberapa siswa yang ingin melanjutkan kedunia kerja dan juga ada yang ingin melanjutkan kedunia perkuliahan. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti penelitian ini.

Pembentukan jiwa kewirausahaan memiliki peran penting dalam membekali siswa dengan keterampilan dan pola pikir yang dibutuhkan untuk menciptakan peluang usaha serta menghadapi tantangan di dunia kerja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penerapan metode *project based learning* dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa di SMKN 1 Kusan Hilir. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembentukan jiwa kewirausahaan dengan metode *project based learning* untuk siswa SMKN 1 Kusan Hilir. Mulai dari strategi, implementasi dan evaluasi.

Hasil penelitian menunjukkan berdasarkan analisis SWOT, pembelajaran wirausaha memiliki peran besar dalam mengembangkan keterampilan siswa secara praktis dan aplikatif. Namun, tantangan seperti keterbatasan sumber daya bagi guru dan perbedaan kemampuan siswa dapat menghambat efektivitas pembelajaran. Meskipun demikian, peluang untuk meningkatkan kreativitas, inovasi, dan berpikir kritis siswa tetap besar. Oleh karena itu, diperlukan strategi untuk mengatasi ketergantungan pada kerja sama tim serta mengoptimalkan pengelolaan kelas agar proses pembelajaran lebih efektif. Kemudian Implementasi metode *Project-Based Learning* (PBL) dalam pendidikan kewirausahaan di SMKN 1 Kusan Hilir terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan siswa, meskipun keterbatasan infrastruktur menjadi tantangan dalam proses pembelajaran. Meskipun demikian, keterbatasan tersebut dapat mendorong siswa untuk lebih kreatif dalam memanfaatkan sumber daya yang tersedia. Dan yang terakhir, evaluasi menunjukkan bahwa masih terdapat siswa yang kurang inisiatif dalam belajar, dan upaya pembentukan kelompok belum sepenuhnya efektif karena hanya beberapa siswa yang aktif. Oleh karena itu, diperlukan strategi tambahan untuk meningkatkan partisipasi siswa secara merata dalam pembelajaran berbasis proyek.